

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Angka kematian Ibu dan Perinatal merupakan ukuran penting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana suatu negara (Manuaba,2014). Agenda pembangunan berkelanjutan yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah disahkan pada september 2015 berisi 17 tujuan dan 169 target. Terdapat 17 tujuan SDGs, tujuan ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia dengan salah satu target mengurangi AKI secara global sebesar 70 per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2030 (WHO, 2017).

Angka kematian ibu tiap kabupaten/kota di Jawa Barat terlihat mengalami peningkatan pada bulan Januari hingga Juli 2020, karena tidak semua kabupaten/kota menyediakan laporan kematian ibu. Kasus kematian Ibu di kabupaten Bekasi dibanding tahun 2016 menjadi 31 kasus, Pada tahun 2018, jumlah orang yang terinfeksi kembali menurun sebanyak 28 orang, dan pada tahun 2019, jumlah kematian kembali menurun menjadi 22 orang. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan kematian ibu di Kabupaten Bekasi karena ibu merupakan kelompok paling rentan terpapar Covid-19. (Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ,2020).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat mengumumkan pada Januari hingga Juli 2020, jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Jawa Barat sebanyak 1.649 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1.575 jiwa. Angka kematian bayi sebanyak 81 kematian neonatal dan 19 kematian pasca neonatal (29 hari hingga 11 bulan). Penyebab kematian terbanyak pada bayi baru lahir adalah mati lemas pada BBLR 42 inci, dimana

29% disebabkan oleh mati lemas. Di antara kasus-kasus pasca-neonatal, penyebab lain adalah yang paling umum yaitu sebesar 60%, diikuti oleh pneumonia sebesar 23%.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menyampaikan informasi mengenai tingkat kematian ibu dan anak di wilayah tersebut, merinci data kematian di Kabupaten Bekasi selama periode Januari-Juli 2020. Dari data tersebut, tercatat 17 kasus kematian ibu dengan tingkat kematian sebesar 32,29 per seribu kelahiran. Saat ini terdapat 14 kasus kematian bayi dan angka kematian bayi sebesar 0,27. Tekanan darah tinggi saat hamil termasuk dalam lima besar penyebab kematian ibu di Indonesia. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Penemuan kasus di daerah kabupaten Bekasi sebesar 2% dari total kejadian hipertensi (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat Tahun 2016) Didapatkan kasus ibu hamil dengan hipertensi gestasional di PMB tahun 2020 sebanyak 20% dari semua data ibu hamil. Sedangkan tahun 2021 ditemukan peningkatan sebanyak 5% dari tahun kemarin.

Pelayanan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang memberikan pelayanan secara komprehensif mulai dari kehamilan sampai dengan persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan merupakan perwujudan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan upaya penurunan AKI dan AKB. (Saifuddin, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada "Ny.T" selama masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi dalam laporan studi kasus dengan judul " Manajemen Asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ny.T di Puskesmas Babelan I Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Tahun 2023."

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks awal, perumusan pertanyaan penelitian dalam studi kasus ini adalah mengenai bagaimana penyelenggaraan pelayanan asuhan kebidanan yang mencakup seluruh proses secara komprehensif, mulai dari pengkajian, identifikasi masalah, penegakkan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi, hingga pendokumentasian, pada periode kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, dan perawatan neonatus, dengan memastikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang berlaku.

## 1.3. Tujuan Penulisan

### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan asuhan berkesinambungan pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus pada Ny.T di Puskesmas Babelan I Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Tahun 2023

### 1.3.2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* diharapkan :

1. Melaksanakan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil Ny.T dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2. Melaksanakan asuhan berkesinambungan pada ibu bersalin Ny.T dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Melaksanakan asuhan berkesinambungan pada Bayi baru lahir dan neonates Ny.T dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Melaksanakan asuhan berkesinambungan pada Ibu Nifas dan Keluarga Berencana Ny.T dengan pendekatan manajemen dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

## 1.4 Manfaat Penulisan

### 1.4.1. Teoritis

Dalam teori, diinginkan bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mengembangkan konsep asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir serta keluarga berencana, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

### 1.4.2. Praktis

#### 1. Manfaat Bagi Profesi Bidan

Untuk menambah pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidan di Program Pendidikan Profesi Bidan Universitas Nasional.

#### 2. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai panduan bagi mahasiswa kebidanan dan semua anggota Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional, serta sebagai sumber bacaan untuk memperluas pemahaman dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara terus-menerus.

#### 3. Manfaat Bagi Puskesmas Babelan I

Sebagai masukan untuk menambah informasi terkait dengan teori baru yang belum diterapkan khususnya asuhan komplementer di pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan strategi dalam standar pelayanan asuhan kebidanan.

#### 4. Manfaat Bagi Klien

Meningkatkan motivasi dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.